

## Pengaruh Wisata Religi Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang terhadap Perekonomian Warga Sekitar

Dedi Riyanto<sup>1\*</sup>, Heri Junaidi<sup>2</sup>, Chandra Zaki Maulana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang; dediriyanto93@gmail.com

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah Palembang; herijunaidi@radenfatah.ac.id

<sup>3</sup> UIN Raden Fatah Palembang; chandrazakimaulana@radenfatah.ac.id

\* Korespondensi

Kata Kunci	Abstrak
Bayt Al-Qur'an Al Akbar; Perekonomian; Wisata Religi.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah wisata religi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan lingkungan sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>systematic literature review</i> dengan melalui serangkaian seleksi, artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis kemudian didapatkan sepuluh artikel yang memiliki judul serta abstrak yang relevan. Kemudian diseleksi kembali lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu kehadiran wisatawan sangat berdampak positif terhadap ekonomi di sekitar pondok pesantren IGM Al-Ihsaniyah. Berkat keberadaan Bayt al-Qur'an Al-Akbar, pondok pesantren terbantu terutama dalam aspek penambahan pemasukan ekonomi Pondok Pesantren dan terbuka berbagai lapangan pekerjaan baik seperti penjaga parkir, penjual souvenir, dan berbagai cinderamata khas ukiran kayu al-Qur'an al-Akbar serta berimbas pada bergeraknya roda ekonomi di sekitar Pondok Pesantren.

### Keywords

Bayt Al-Qur'an Al Akbar;  
Economy;  
Religious Tourism.

### Abstract

This study aims to determine whether religious tourism also has a significant impact on the development of the surrounding environment. The research method used was a systematic literature review by going through a series of selections, articles that met the criteria were then analyzed further. From the results of the analysis, ten articles were obtained that had relevant titles and abstracts. Then re-selected five articles that met the inclusion and exclusion criteria. The research results obtained are that the presence of tourists has a very positive impact on the economy around the IGM Al-Ihsaniyah Islamic boarding school. Thanks to the existence of Bayt al-Qur'an Al-Akbar, Islamic boarding schools are assisted, especially in the aspect of increasing the economic income of Islamic boarding schools and opening up various good job opportunities such as parking guards, souvenir sellers, and various souvenirs typical of Al-Qur'an al-Akbar wood carvings as well as an impact on the movement of the economic wheel around Islamic Boarding Schools.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Sitasi:

Riyanto, D.; Junaidi, H.; Maulana, C. Z. Pengaruh Wisata Religi Bayt Al-Qur'an Al Akbar Kota Palembang terhadap Perekonomian Warga Sekitar. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 2023, 12.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan di dukung dengan beragamnya sumber daya alam yang sangat potensial untuk diolah dan di manfaatkan. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor, yang memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan dan dikelola secara maksimal. Pembangunan serta pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat sekitar, kehidupan sosial dan ekonomi. Pembangunan dan pengembangan pariwisata tentunya menjadi indikator dalam kesejahteraan masyarakat (Liana, 2017).

Perkembangan di era globalisasi dan peningkatan taraf serta gaya hidup masyarakat mengakibatkan munculnya fenomena bergesernya kebutuhan masyarakat dari pemenuhan kebutuhan primer ke pemenuhan kebutuhan sekunder dan tersier. Masyarakat sebagai konsumen membutuhkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan hiburan dan kesenangan. Peningkatan kebutuhan konsumen akan jasa wisata berakibat pada semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan (Lerian & Oktavia, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) selain pulau Jawa dan Bali. Provinsi Sumatera Selatan ini memiliki potensi objek wisata yang tersebar di beberapa kota. Salah satu kota yang mempunyai potensi wisata yang cukup bagus dan menarik adalah Kota Palembang. Kota Palembang adalah ibukota Provinsi Sumatera Selatan. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah 358,55 km<sup>2</sup> yang dihuni 1,7 juta orang dengan kepadatan penduduk 4.800/ km<sup>2</sup>.

Diprediksikan pada tahun 2020-2030 mendatang kota ini akan dihuni 2,5 juta orang. Melihat keadaan sektor pariwisata di Kota Palembang yang mempunyai objek wisata yang menjanjikan maka perlu adanya pengembangan di sektor pariwisata. Dengan adanya promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat menjadikan Kota Palembang lebih berkembang. Serta dikenal oleh masyarakat Indonesia hingga mancanegara sehingga tempat wisata di Kota Palembang tidak hanya ramai pada saat ada event-event tertentu saja, namun pada hari biasa pun para wisatawan tertarik untuk mengunjungi objek-objek wisata yang ada di Kota Palembang. Kota Palembang mempunyai empat jenis objek wisata yaitu wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, dan wisata sejarah (Liana, 2017).

Untuk menyambut potensi wisata tersebut, Indonesia menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam pembangunan nasional selain pertanian/perkebunan, minyak dan gas, serta pertambangan, seperti membuat perencanaan pembangunan pariwisata tahun 2015-2019. Pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 9 juta orang, dan diharapkan pada tahun 2019 mencapai 20 juta orang, sedangkan wisatawan domestik melakukan perjalanan wisata yang pada tahun 2014 mencapai 250 juta orang, diharapkan pada tahun 2019 mencapai 275 juta orang, dengan harapan mempengaruhi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2014 mencapai 4,2%, diharapkan pada tahun 2019 mencapai 8%. Selain itu diharapkan pada tahun 2019 memberikan kontribusi bagi devisa mencapai Rp. 240 triliun sedangkan pada tahun 2014 hanya mencapai Rp. 120 triliun. Sehingga diharapkan pertumbuhan secara inklusif dapat meningkatkan usaha lokal dalam bidang pariwisata dan tenaga kerja yang tersertifikasi (Deputi Bidang Ekonomi, 2014).

Sektor pariwisata dapat menjadi andalan pemerintah Indonesia untuk dijadikan sebagai mesin pertumbuhan ekonomi bagi negara. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling cepat menghasilkan pemasukan bagi negara dengan modal yang tidak terlalu besar. UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjadi payung hukum bagi pelaku di sektor pariwisata. Pariwisata dapat diandalkan sebagai pemasok devisa bagi negara, terutama dari wisatawan mancanegara. Dalam meningkatkan sektor pariwisata disuatu daerah, setidaknya harus mengembangkan konsep 3A (Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas) (Fitrianto, 2019).

Dalam mewujudkan sasaran pembangunan tersebut, dilakukan berbagai upaya pembangunan pariwisata, sektor ini memiliki perkembangan dalam segmentasinya, saat ini yang cukup pesat perkembangannya dan menjadi trend di dunia internasional adalah pembangunan wisata halal. Segmen wisata yang memberikan pelayanan terhadap wisatawan Muslim yang ingin melakukan perjalanan wisata sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga wisatawan Muslim menjadi merasa lebih nyaman dan aman dalam menikmati perjalanan wisata, serta dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang Muslim sesuai dengan ajaran Islam seperti wajib mengkonsumsi makanan dan minuman halal, melaksanakan solat fardu di tempat yang representatif, dan tempat tinggal yang terhindar dari maksiat dengan adanya hotel syariah (Subarkah, 2018)

Atraksi adalah produk utama dari sebuah destinasi yang berkaitan dengan "what to see" dan "what to do". Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi wisata, seperti jalan raya, moda transportasi, petunjuk arah dan sebagainya. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi seperti tempat penginapan, restoran, rest area, tempat ibadah. Apabila ketiga komponen tersebut dapat terpenuhi dengan baik, wisatawan yang berkunjung dapat dipastikan akan merasa nyaman dan kedatangan wisatawan diharapkan akan terus meningkat. Belum lama ini disebutkan dalam Liputan 6, pemerintah melalui Kementerian Pariwisata RI menargetkan 20 juta

kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2019. Hal ini bukan tanpa dasar, mengingat sektor pariwisata di Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata Indonesia sangat menjanjikan mengingat belum semua sumberdaya yang dimiliki tergarap semuanya (Fitrianto, 2019)

Kegiatan pariwisata juga bisa dikatakan sebagai indikator terjadinya kontak sosial atau interaksi sosial masyarakat lokal dan wisatawan. Sebagaimana memberikan dampak yang menguntungkan sebagian juga memberikan dampak yang merugikan, hal tersebut sudah menjadi hal yang biasa di dalam kepariwisataan, tergantung seperti apa pengelolaan yang di lakukan sehingga mampu memperkecil dampak yang kurang menguntungkan (Anwar et al., 2017).

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic literature review* dengan melalui serangkaian seleksi, artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis lebih lanjut. Dari hasil analisis kemudian didapatkan dua puluh artikel yang memiliki judul serta abstrak yang relevan. Kemudian diseleksi kembali lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk itu dalam pengelolaan wilayah pesisir peran kelembagaan formal maupun informal sangat berpengaruh sekali dalam pembangunan. Kedua lembaga ini selalu mempengaruhi berbagai kegiatan sosial ekonomi masyarakat, dan sering dijadikan sebagai pilihan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena demikian apabila partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan, maka penguatan kelembagaan sosial dan ekonomi masyarakat merupakan suatu syarat pokok.

Wisata religi merupakan jenis wisata yang tujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani manusia untuk memperkuat iman dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap memiliki nilai religius. Wisata agama atau wisata religi banyak peminat di karenakan budaya masyarakat tersebut. Penamaan ini terjadi secara tiba-tiba dan secara langsung terjadi sebuah kesepakatan antara beberapa kalangan seperti, penyedia jasa angkutan wisata, pengelola dan penjaga kawasan makam para wali, pemuka masyarakat dan masyarakat secara luas (Anwar et al., 2017).

Keberadaan Al-Qur'an Akbar sangat menyita perhatian masyarakat dunia dan menjadi salah satu obyek wisata andalan Kota Palembang dan Sumatera Selatan. Apalagi sejak Al-Qur'an Akbar tersebut dikukuhkan sebagai satu-satunya yang ada di dunia dan masuk rekor Museum Rekor Indonesia (MURI), maka berbondong-bondong wisatawan baik lokal maupun manca negara mengunjunginya. Mereka mengagumi akan keindahan ukiran kayu Al-Qur'an Akbar dan bersyukur mereka dapat menyaksikannya secara langsung. Pengunjung di Al-Qur'an Akbar sangat banyak hampir 600 ribu orang tiap tahunnya, kedepan objek wisata al-Qur'an Akbar menargetkan 1 juta pengunjung tiap tahun. Akan tetapi setelah dikalkulasi para pengunjung tiap minggu dapat mencapai 2 hingga 3 ribu orang baik dari dalam maupun luar negeri. Sedangkan pada saat lebaran baik Idul fitri maupun idul adha jumlah para pengunjung bisa mencapai 5 sampai 10 ribu orang (Ristiani, 2019).

Berdasarkan data internal yang didapat dari studi pendahuluan, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Palembang pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan jumlah pengunjung yang sangat signifikan sebanyak 2615 kemudian pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan yang sangat rendah sebanyak 833 pengunjung dan pada tahun 2015-2016 kembali mengalami kenaikan yang sangat pesat sebesar 1233 sedangkan pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan juga sebesar 589 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2018) menunjukkan bahwa potensi peluang kerja dan berusaha semakin meningkat. Dampak sosial yang positif adalah tingkat pendidikan yang semakin baik, terbukanya lapangan pekerjaan di sekitar kawasan wisata, meningkatnya kesempatan berusaha. Sedangkan dampak negatif adalah, adanya alih profesi masyarakat dari bertani menjadi pekerja taman

wisata dan berdagang menghilangkan kearifan lokal masyarakat, perubahan pola hidup masyarakat yang mulai mengikuti trend ataupun wisatawan asing, kehidupan sosial masyarakat pedagang menjadi semakin banyak dan padat, dan tingkat keamanan menurun.

Sejalan yang tercantum dalam UndangUndang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa. Majunya industri pariwisata suatu daerah sangat bergantung kepada sejauh mana daerah tersebut mengembangkan memasarkan dan mempromosikan objek wisata daerahnya. Pemasaran merupakan kegiatan terpenting, yang berperan aktif dalam mempromosikan, memberitahukan dan mengingatkan kembali manfaat suatu produk agar mendorong konsumen untuk membeli produk yang dipromosikan tersebut, meningkatkan pelayanan wisata dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengembangan pariwisata (Liana, 2017).

Berdasarkan penelusuran literatur diketahui penelitian yang membahas tentang pengaruh Wisata Religi Bayt Al-Quran Al Akbar di Kota Palembang terhadap perkembangan ekonomi warga sekitar sebagaimana pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Penulis	Metode	Hasil Penelitian
1	Dampak Wisata Religi Bait Al-Qur'an Al-Akbar Terhadap Ekonomi Di Sekitar Pondok Pesantren IGM Al-Ihsaniyah Kota Palembang (2018)	Meriyati dan Aravik	Penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ) dan penelitian lapangan ( <i>field research</i> )	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa wisata religi bait al-Qur'an al-Akbar sangat berdampak positif terhadap ekonomi di sekitar pondok pesantren IGM al-Ihsaniyah Kota Palembang.
2	Dampak Objek Wisata Al-Qur`An Akbar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Gandus Kota Palembang (2020)	Ristiani	Deskriptif kualitatif	Wisata Al-Qur`an Akbar memberikan dampak positif terhadap ekonomi di kecamatan Gandus, tercipta berbagai aktivitas ekonomi berupa usaha jual beli berbagai macam souvenir, produk-produk khas al-Qur'an al-Akbar maupun kuliner-kuliner yang tersedia disekitarnya.
3	Dampak Wisata Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (2020)	Oktavia dan Disurya	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam upaya peningkatan kesejahteraan di Kadilangu, masyarakat di kelurahan Kadilangu dinilai dapat meningkat kesejahteraannya karena adanya wisata religi Makam Sunan Kalijaga.
4	Analisis Dampak Pengembangan Wisata	Muhammad Fahrizal Anwar	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

	Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (2017)					pengembangan wisata religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dari Aspek ekonomi yaitu, terjadi penyerapann tenaga-kerja, mendorong aktivitas berwirausaha, dan meningkatkan pendapatan.
5	Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan Dan Peluang Usaha Pedagang Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Dan Makam Syiah Kuala (2019)	Intan Tanjung	Silvia	Deskriptif Kualitatif		Dengan adanya objek wisata religi ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dibandingkan dengan pendapatan sebelumnya serta membuka peluang usaha yang besar bagi para pedagang yang ingin berjualan di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala.

Al-Qu’ran al-Akbar ini terdiri atas dua cover halaman 1-604 sebanyak 306 lembar terdiri atas juz 1-30.Sedangkan halaman 305-630 terdiri 17 lembar berisi hiasan al-Qur’an, daftar isi dan daftar halaman, tajwid, sambutan-sambutan, mukadimah, pengesahan pentashih, panitia dan daftar donator, tebal keseluruhannya termasuk cover mencapai 9 meter dan menghabiskan 40 kubik kayu tembesu.

Kehadiran wisatawan tersebut sangat berdampak positif terhadap ekonomi di sekitar pondok pesantren IGM Al-Ihsaniyah. Berkat keberadaan bait al-Qur’an Akbar, pondok pesantren terbantu terutama dalam aspek penambahan pemasukan ekonomi Pondok Pesantren dan terbuka berbagai lapangan pekerjaan baik seperti penjaga parkir, penjual sovenir, dan berbagai cinderamata khas ukiran kayu alQur’an al-akbar serta berimbas pada Bergeraknya roda ekonomi di sekitar Pondok Pesantren (Meriyati & Aravik, 2018)

Khusus dampak pariwisata terhadap pendapatan masyarakat lokal terutama bersumber dari pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata. Menurut Anggraeni (2013), dampak ekonomi langsung merupakan dampak yang timbul akibat dari aktifitas ekonomi yang terjadi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang berdagang di lokasi wisata tersebut.

Dampak ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima dari dampak langsung yang mengakibatkan kenaikan pada input dari suatu unit usaha. Sedangkan dampak ekonomi lanjutan merupakan dampak yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang berada di lokasi wisata tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Kehadiran wisatawan sangat berdampak positif terhadap ekonomi di sekitar pondok pesantren IGM Al-Ihsaniyah. Berkat keberadaan Bayt al-Qur’an Al-Akbar, pondok pesantren terbantu terutama dalam aspek penambahan pemasukan ekonomi Pondok Pesantren dan terbuka berbagai lapangan pekerjaan baik seperti penjaga parkir, penjual sovenir, dan berbagai cinderamata khas ukiran kayu alQur’an al-akbar serta berimbas pada Bergeraknya roda ekonomi di sekitar Pondok Pesantren. Khusus dampak pariwisata terhadap pendapatan masyarakat lokal terutama bersumber dari pengeluaran dari wisatawan secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini merupakan sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, A. A. (2013). Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Tidung. *Reka Loka*, 1(1), 220893.
- Anwar, M., Hamid, D., & Topowijono, T. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 186–193. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Fitrianto, F. (2019). Pengembangan Ekonomi Indonesia Berbasis Wisata Halal. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i1.5254>
- Hamzah. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3).
- Lerian, E., & Oktavia, M. (2018). Persepsi Wisatawan Lokal Terhadap Penyediaan Fasilitas Objek Taman Wisata Alam Puntii Kayu Di Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 3(1), 54. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v3i1.1712>
- Liana, W. (2017). Pengembangan Pemasaran Sektor Kepariwisataaan Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Palembang. In *Jurnal Ilmiah MBiA* (Vol. 16, Issue 1, pp. 51–68).
- Meriyati, M., & Aravik, H. (2018). Dampak Wisata Religi Bait Al-Qur'an Al-Akbar Terhadap Ekonomi Di Sekitar Pondok Pesantren Igm Al-Ihsaniyah Kota Palembang. *Jurisdictie*, 8(2), 231. <https://doi.org/10.18860/j.v8i2.4515>
- Ristiani, R., Disurya, R., & Oktavia, M. (2020). Dampak Objek Wisata Al-Qur'an Akbar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Gandus Kota Palembang. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v5i1.3343>
- Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sosial Politik*, 4(2), 49. <https://doi.org/10.22219/sospol.v4i2.5979>
- Tanjung, I. S. (2019). Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan Dan Peluang Usaha Pedagang Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Dan Makam Syiah Kuala. In *Skripsi* (Vol. 2). Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.